**SELAYANG PANDANG ISI WEB SI KABAYAN**

**(LITERASI KEBUDAYAAN SUNDA)**

Bagian 1: Sejarah Aksara Sunda

Bagian 2: Kebijakan budaya (Aksara Sunda)

Bagian 3 : Materi Baca Tulis Aksun menggunakan metode LOKA

Bagian 4: latihan soal/ Game Edukasi Aksun

* Mengenal vokal&konsonan (swara&ngalagena)
* Mengubah wujud ngalagena 1 (penghulu, pamepet, paneuleung, panglayar, panyecek, panyuku, panyiku)
* Mengubah wujud ngalagena 2 (panyakra, panèlèng, panolong, pangwisad, pamingkal, pamaèh)
* Mengenal angka
* Mengenal kata
* Mengenal kalimat
* Teks fiksi dan nonfiksi

Bagian 5: Storybook

**Kategori 1: Fokus pada Kerajinan & Kesenian Khas Tasikmalaya**

Kerajinan tangan dari Tasikmalaya sangat visual dan mudah dipahami anak-anak, sehingga bisa menjadi pusat cerita yang menarik.

**Tema: Keajaiban di Balik Kerajinan Tangan**

* **Ide Cerita:** Seorang anak menemukan bahwa kerajinan buatan nenek/kakeknya memiliki kekuatan istimewa yang hanya bisa dilihat oleh anak yang baik hati. Cerita ini mengajarkan tentang menghargai warisan keluarga dan hasil karya tangan.
* **Contoh Judul:**
  1. **Payung Geulis Pelindung Desa:** Menceritakan seorang anak bernama "Ineu" yang menggunakan *Payung Geulis* (Payung cantik khas Tasik) peninggalan ibunya untuk melindungi desanya dari hujan deras dan angin kencang. Payung itu akan mekar dengan warna-warni indah saat digunakan untuk kebaikan.
  2. **Langkah Ajaib Kelom Geulis:** Seorang anak perempuan bernama "Rina" merasa minder karena sepatunya usang. Neneknya memberinya sepasang *Kelom Geulis* (sandal kayu khas Tasik) yang ternyata bisa membawanya berpetualang ke tempat-tempat indah di Priangan Timur setiap kali ia melangkah dengan riang gembira.
  3. **Gulungan Tikar Mendong Pemberani:** Cerita tentang tikar mendong yang bisa menggulung dan melindungi seorang anak dari bahaya, atau menjadi "perahu" saat banjir. Mengajarkan tentang fungsi dan nilai sebuah kerajinan sederhana.
  4. **Kupu-Kupu Bordir Ibu:** Motif bordir berbentuk kupu-kupu pada mukena atau baju seorang anak perempuan bisa hidup di malam hari dan menjadi sahabatnya, mengajaknya terbang dalam mimpi untuk melihat keindahan Tasikmalaya dari atas.

**Kategori 2: Fokus pada Tempat Ikonik dan Legenda Lokal Tasikmalaya**

Tempat-tempat ini memiliki aura magis dan cerita yang kuat, sangat cocok untuk genre petualangan dan fantasi anak.

**Tema: Petualangan Menemukan Jati Diri dan Menghargai Alam**

* **Ide Cerita:** Anak-anak yang awalnya hanya tahu tentang gawai dan kota, diajak berlibur ke sebuah tempat di Tasikmalaya dan menemukan petualangan tak terduga yang mengubah cara pandang mereka terhadap alam dan tradisi.
* **Contoh Judul:**
  1. **Sehari di Kampung Naga:** Seorang anak kota yang sombong tersesat dan harus tinggal sehari di Kampung Naga. Di sana, ia belajar tentang kesederhanaan, hidup tanpa listrik, menghormati hutan larangan, dan pentingnya gotong royong.
  2. **Sang Penjaga Gunung Galunggung:** Cerita fabel tentang seekor Monyet bijaksana atau Elang Jawa yang menjadi penjaga kawah Gunung Galunggung. Ia berteman dengan seorang anak penggembala dan mengajarinya tentang tanda-tanda alam dan pentingnya menjaga gunung agar tidak "marah".
  3. **Misteri Batu di Situ Gede:** Anak-anak yang sedang bermain perahu di Situ Gede (danau di Tasikmalaya) menemukan sebuah batu bercahaya yang membawa mereka ke masa lalu, saat danau itu terbentuk. Mereka belajar sejarah lokal dengan cara yang magis.
  4. **Pesan dari Curug Dengdeng:** Curug (air terjun) ini dikenal memiliki beberapa tingkatan. Ceritanya bisa tentang seorang anak yang harus melewati setiap tingkatan air terjun untuk mendapatkan "air kebijaksanaan" guna menyembuhkan salah satu anggota keluarganya yang sakit. Setiap tingkatan memberikan pelajaran moral yang berbeda.

**Kategori 3: Fokus pada Kearifan Lokal dan Nilai-Nilai Sunda**

Tema ini lebih abstrak namun sangat penting untuk menanamkan karakter pada anak. Ceritanya bisa berbentuk fabel (tokoh binatang) atau kehidupan sehari-hari.

**Tema: Indahnya Hidup Bersama dalam Falsafah Sunda**

* **Ide Cerita:** Mengilustrasikan nilai-nilai seperti *silih asah, silih asih, silih asuh* (saling menajamkan pikiran, saling menyayangi, saling menjaga) atau *someah hadé ka sémah* (ramah kepada tamu) melalui interaksi sehari-hari.
* **Contoh Judul:**
  1. **Kue Rengginang untuk Semua:** Cerita tentang proses membuat rengginang bersama-sama di sebuah kampung. Ada anak yang bertugas menjemur, ada yang menggoreng. Saat satu anak berbuat salah (misalnya menumpahkan rengginang), yang lain tidak memarahinya tapi justru membantunya. Ini mengajarkan tentang kerja sama dan saling memaafkan.
  2. **Si Kancil dan Filosofi Tutug Oncom:** Fabel di mana Si Kancil belajar dari seekor Tupai bahwa makanan sederhana seperti *Nasi Tutug Oncom* bisa menjadi sangat nikmat jika dimakan bersama-sama dengan teman-teman di saung sambil melihat sawah. Pesannya adalah tentang kebersamaan dan rasa syukur.
  3. **Jaja si Anak Pemberani:** Jaja adalah anak yang paling berani di desanya. Tapi keberaniannya bukan untuk berkelahi, melainkan berani mengakui kesalahan, berani menyapa orang lebih dulu, dan berani menolong temannya yang kesulitan. Mengajarkan makna keberanian yang sesungguhnya dalam budaya Sunda.

**Kategori 4: Ide dari Daerah Lain di Jawa Barat (di Luar Tasikmalaya)**

Jika ingin memperluas cakupan, daerah lain di Jawa Barat juga kaya akan cerita.

* **Contoh Judul:**
  1. **Orkestra Bambu Ajaib dari Saung Angklung Udjo (Bandung):** Sekelompok anak menemukan angklung-angklung tua yang bisa berbunyi sendiri dan menciptakan melodi terindah saat mereka semua berbaikan setelah bertengkar. Tema: Harmoni dan persahabatan.
  2. **Domba Garut Pemberani dari Cikandang (Garut):** Seekor domba aduan yang tidak mau berkelahi, tetapi lebih suka menggunakan tanduknya untuk membantu petani membajak sawah atau menyingkirkan batu dari jalan. Tema: Menggunakan kekuatan untuk kebaikan.
  3. **Petualangan di Kawah Putih (Ciwidey):** Cerita fantasi tentang anak yang bertemu dengan roh penjaga Kawah Putih yang mengajarkannya tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan agar danau tetap berwarna indah. Tema: Pelestarian alam.
  4. **Aku Berani Naik Sisingaan! (Subang):** Seorang anak penakut yang akhirnya berani dan merasa bangga saat diarak di atas Sisingaan dalam sebuah perayaan. Tema: Mengatasi rasa takut dan kebanggaan budaya.
  5. **Misi Menyelamatkan Badak Jawa (Ujung Kulon):** Petualangan seru sekelompok sahabat cilik yang membantu petugas taman nasional untuk melindungi bayi badak jawa dari pemburu liar. Tema: Konservasi satwa dan cinta lingkungan.

Semoga referensi ini bisa memantik ide-ide kreatif untuk membuat storybook yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan membuat anak-anak lebih mencintai budaya lokal mereka. Selamat berkarya!